

---

## OPTIMALISASI SISTEM KEUANGAN MELALUI INOVASI APLIKASI SAKTI UNTUK PENGELOLAAN YANG EFISIEN

**\*Musliani Parembai<sup>1)</sup>, Jamaluddin Ahmad<sup>2)</sup>, Nurjannah Nonci<sup>3)</sup>, Muliani S<sup>4)</sup>**  
<sup>1,2,3,4)</sup> Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng  
Rappang, Indonesia

\*Email Korespondensi: [muslianiparembai.78@gmail.com](mailto:muslianiparembai.78@gmail.com)

---

*Diterima Redaksi: 20-11-2025 | Selesai Revisi: 03-02-2025 | Diterbitkan Online: 08-04-2025*

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana aplikasi tersebut diimplementasikan dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam pengelolaan keuangan di Madrasah Negeri Kabupaten Sidenreng Rappang.. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan pada Madrasah Kabupaten Sidenreng Rappang. Informan penelitian ini yaitu staf dan operator keuangan MAN Sidenreng Rappang sebanyak 7 informan. Data dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara dan observasi terhadap staf dan operator keuangan Madrasah Negeri Sidenreng Rappang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara keseluruhan, madrasah telah menunjukkan kesiapan yang cukup baik dalam melakukan transformasi keuangan berbasis digital melalui aplikasi SAKTI. Rancangan SAKTI di Madrasah Aliyah Negeri Sidenreng Rappang sudah cukup sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan, baik itu penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, dan monitoring. Tanggapan terhadap transformasi SAKTI secara umum positif. Rata-rata informan merasa bahwa aplikasi SAKTI memudahkan dan meningkatkan efektivitas terutama efisiensi serta transparansi dalam pengelolaan keuangan.

**Kata Kunci: Transformasi; Pengelolaan; SAKTI**

### Abstract

*This study aims to analyze the readiness, design, and effectiveness of the implementation of the Agency Level Financial Application System (SAKTI) in the financial management of madrasah in Sidenreng Rappang District. This research is a field research with a qualitative approach conducted at Madrasahs in Sidenreng Rappang Regency. The informants of this research are financial staff and operators of MAN Sidenreng Rappang as many as 7 informants. The data in this study are the results of interviews and observations of staff and financial operators of Madrasah Negeri Sidenreng Rappang. The data collection techniques used are observation and interview. The results concluded that overall, the madrasah has shown good readiness in carrying out digital-based financial transformation through the SAKTI application. The design of SAKTI in Madrasah Aliyah Negeri Sidenreng Rappang is quite in accordance with the needs of financial management, be it budgeting, implementation, reporting, and monitoring. Responses to the SAKTI transformation were generally positive. On average, informants felt that the SAKTI*

*application made it easier and increased effectiveness, especially efficiency and transparency in financial management.*

**Keywords:** *Transformation; Management; SAKTI*

## **PENDAHULUAN**

Kehadiran *Financial Teknologi (Fintech)* di era digitilisasi saat ini telah mendorong masyarakat ke arah yang lebih maju dan modern (Mutiara et al., 2019). Dengan adanya *Fintech* menghadirkan inovasi dalam industri jasa keuangan (A. B. Setiawan et al., 2022). Salah satu dari sekian banyaknya jenis *fintech* yang ada di Indonesia adalah pembayaran pengelolaan keuangan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dengan menggunakan uang elektronik, atau sistem pembayaran uang dengan menggunakan aplikasi (Hussain, 2023). Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat diakses secara luas atau volume yang besar dengan tepat waktu dan akurat di berbagai instansi termasuk di instansi pemerintah (B. Setiawan et al., 2021). Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government* menjadi regulasi yang mengikat belakangi hal tersebut. Melalui Inpres tersebut, pemerintah diinstruksikan untuk mengadopsi konsep *e-Government* (Kurniati & Suryanto, 2022)

Salah satu implementasi *e-Government* dalam pengelolaan keuangan negara adalah penerapan *Financial Management Information System (IFMIS)*. Kementerian Keuangan telah mengadopsi sistem ini melalui Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) (Asih Wulandari et al., 2017;Chairmanita, 2023). Pada tingkat satuan kerja (Satker), IFMIS diimplementasikan dengan menyempurnakan proses pengelolaan keuangan negara dengan menggunakan aplikasi yang terintegrasi (At-tamimi & Siregar, 2021). Salah satu aplikasinya adalah Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) (Gcora & Chigona, 2019). SAKTI dikembangkan untuk menyederhanakan aplikasi pengelolaan keuangan negara yang digunakan oleh Satker dan untuk mengintegrasikan database (Noor, 2022). Sistem ini bersifat mandatory use atau wajib dan direncanakan akan digunakan oleh seluruh Satker di Indonesia (Kurniati & Suryanto, 2022).

Saat ini, implementasi SAKTI di Madrasah Negeri yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada tahap percontohan atau piloting. Sebagai sebuah sistem, SAKTI memungkinkan risiko kegagalan dalam implementasinya. (Wahdain, 2017). Berdasarkan Penelitian tentang implementasi *e-Government* di negara-negara berkembang menunjukkan bahwa tingkat kegagalan implementasi mencapai 85%, dengan kesenjangan signifikan antara desain awal *e-Government* dan realitas di lapangan. Kesenjangan terbesar ditemukan pada faktor teknologi (Prasanna & Huggins, 2016);(Wiafe et al., 2019). Selain itu, faktor pengguna juga sangat instrumental, karena kesiapan pengguna untuk menerima sistem secara langsung mempengaruhi keberhasilan pengembangan dan implementasi sistem. (Kanwal & Rehman, 2017). Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi SAKTI sangat penting untuk memastikan implementasinya dapat berkelanjutan dan meminimalkan risiko kegagalan. (Ahlan & Ahmad, 2022).

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membantu satuan kerja (satker) dalam mengelola keuangan secara terintegrasi, mulai dari tahap perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran, sesuai dengan implementasi SPAN (At-tamimi & Siregar, 2021). Aplikasi ini mengintegrasikan semua sistem keuangan satker yang sebelumnya terpisah (Riinawati, 2022). Pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif merupakan kunci keberhasilan operasional lembaga, termasuk lembaga pendidikan (Santosa et al., 2022). Sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Sidenreng Rappang, Madrasah Aliyah Negeri memiliki tanggung jawab untuk memastikan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Namun, pengelolaan secara manual yang masih digunakan sering kali menghadirkan berbagai kendala, seperti proses pencatatan yang lambat risiko, kesalahan dalam pengimputan data, dan kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan (Eremic Djodjic et al., 2019)

Fenomena transformasi sistem pengelolaan keuangan di madrasah-madrasah negeri Kabupaten Sidenreng Rappang melalui penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencerminkan dinamika yang signifikan dalam upaya modernisasi administrasi keuangan di sektor pendidikan. Penyebab hal tersebut adalah

karena belum seluruh perangkat sekolah mampu menerapkannya. Bagian keuangan sekolah merupakan salah satu unit kerja yang telah menerapkan sistem pembayaran pengelolaan keuangan melalui aplikasi SAKTI dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan pelayanan bagi siswa khususnya dalam pelayanan transaksi keuangan di sekolah. Dalam suatu penerapan, tentunya sesuatu hal termasuk teknologi informasi di lingkungan sekolah tidak terlepas dari berbagai kendala, namun di sisi lain juga memiliki sejumlah faktor-faktor pendukung.

Fenomena ini menjadi sangat relevan untuk diteliti karena keberhasilan transformasi sistem keuangan di madrasah tidak hanya berdampak pada efisiensi pengelolaan keuangan, tetapi juga pada kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada proses optimalisasi hal ini dapat memberikan wawasan mendalam mengenai tantangan dan peluang yang ada, serta menyediakan rekomendasi strategis untuk mempercepat implementasi teknologi keuangan di madrasah-madrasah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Dengan penerapan aplikasi ini di berbagai madrasah, seperti yang terlihat di MAN Sidenreng Rappang dan beberapa MTsN, penelitian ini relevan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi keuangan di institusi pendidikan yang bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana adopsi aplikasi SAKTI dalam menerapkan pengelolaan keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan di madrasah, serta mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi dalam proses optimalisasi penggunaan aplikasi.

Data awal mengenai penerapan SAKTI di beberapa madrasah memberikan konteks yang penting untuk memahami tingkat kesiapan institusi-institusi tersebut dalam menghadapi perubahan ke arah sistem keuangan yang lebih modern dan terintegrasi (Becdivanto Trianjana Hutomo Aji & Reni Yendrawati, 2023). Selain itu teori yang menjadi acuan penelitian ini yang berkaitan dengan bahasan penelitian ini yang menjadi rujukan penelitian yaitu : 1) teori manajemen, 2) teori efektivitas, 3) teori sistem pengelolaan keuangan; 4) teori bentuk rancangan system pengelolaan keuangan; dan 5) teori pembayaran pengelolaan keuangan (Iskandar, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Hijjah et al., 2023). Pendekatan ini mengacu pada analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam suatu kasus tertentu. Kasus yang diteliti dapat berupa entitas tunggal, seperti individu, atau yang lebih kompleks, seperti kelompok atau organisasi (Rahman et al., 2023). Metode ini melibatkan pengamatan yang cermat terhadap berbagai aspek yang terkait dengan kasus tersebut, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif dan menghasilkan kesimpulan yang akurat (Sopwandin et al., 2019). Dalam konteks penelitian ini, fokusnya adalah menganalisis sistem pengelolaan keuangan pada Madrasah Negeri Kabupaten Sidenreng Rappang dengan menggunakan aplikasi Sistem Akuntansi dan Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) (Feryawan et al., 2022). Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana aplikasi tersebut diimplementasikan dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam pengelolaan keuangan di Madrasah Negeri Kabupaten Sidenreng Rappang.

Selain itu Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu pendekatan yang melibatkan proses pengajuan pertanyaan serta penerapan prosedur tertentu untuk mengumpulkan data spesifik dari para partisipan (Williams, 2022). Data yang diperoleh dianalisis secara induktif, dimulai dari pengidentifikasian tema-tema khusus hingga mencapai kesimpulan berupa tema-tema umum kemudian diinterpretasikan untuk memahami makna yang terkandung (Tasiran, 2014). Untuk mendapatkan informasi yang relevan, peneliti secara langsung melakukan observasi mendalam terhadap implementasi aplikasi SAKTI di madrasah yang berada di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder (Fesler et al., 2019). Data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama, seperti wawancara dengan staf keuangan di Madrasah Aliyah Negeri Sidenreng Rappang. Sedangkan Data sekunder, yang berfungsi sebagai pelengkap data primer, meliputi referensi dari buku-buku, literatur, dan dokumen-dokumen yang

relevan dengan optimalisasi pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi SAKTI (Silman et al., 2018).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi (Rambod, 2019). Wawancara dilakukan dalam format terstruktur dan tidak terstruktur, baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya (Farooq & Villiers, 2017; Parvaresh-Masoud & Varaei, 2018). Dalam wawancara ini, peneliti mengumpulkan informasi dari staf keuangan terkait penggunaan aplikasi SAKTI. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi non-partisipatif, dimana peneliti mengamati kegiatan subjek penelitian tanpa terlibat langsung dalam kegiatan mereka. Observasi ini dilengkapi dengan instrumen berupa pedoman observasi dalam bentuk checklist yang digunakan untuk mencatat setiap kejadian atau aktivitas penting yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi juga dilakukan untuk mendapatkan data tambahan, seperti dokumen transaksi keuangan yang diproses melalui aplikasi SAKTI. Metode ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang bagaimana Madrasah Negeri Kabupaten Sidenreng Rappang menggunakan aplikasi SAKTI dalam penatausahaan keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sidenreng Rappang, ditemukan bahwa penerapan sistem ini memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan madrasah, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. (At-Tamimi & Siregar, 2021) Bentuk rancangan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dapat diidentifikasi dari implementasi sistem, kebutuhan dan fitur sistem, teknologi dan infrastruktur, sumber daya manusia, keamanan dan privasi data, serta monitoring dan evaluasi hal ini di kemukakan oleh Delone and McLean. dapat dilihat dari hasil visualisasi data analisis NVivo yang terdapat pada tabel pada tabel 1.

**Tabel 1. Persentase Rancangan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Madrasah Aliyah Negeri Sidenreng rappang.**

No	Indikator bentuk perancangan sakti	presentase
1.	Implementasi	19,57%
2.	Keamanan dan privasi data	10,87%
3	Kebutuhan dan fitur	13,04%
4.	Monitoring dan evaluasi	21,74%
5.	Sumber daya manusia	10,87%
6.	Teknologi dan infrastruktur	23,91%

**Sumber: visualisasi data NVivo**

Tabel di atas adalah hasil analisis NVivo yang terdapat pada bagian crosstab. menunjukkan bahwa aspek implementasi sistem memperoleh perhatian sebesar 19,57%, menandakan bahwa pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur melalui sistem digital dianggap krusial untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas anggaran. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa monitoring dan evaluasi menjadi komponen yang paling menonjol dalam keberhasilan penerapan SAKTI, dengan porsi sebesar 21,74%. Kedua informan, baik dari pihak Kementerian Agama maupun bendahara madrasah, sepakat bahwa evaluasi berkala sangat penting untuk memastikan sistem berjalan sesuai tujuan. Mereka menyatakan bahwa adanya fitur monitoring dalam aplikasi ini memudahkan mereka dalam mengevaluasi penggunaan anggaran, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan madrasah. Hal ini juga menjadi indikator penting dalam memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan dana berjalan sesuai peraturan.

Selain itu, teknologi dan infrastruktur juga menjadi salah satu aspek utama yang perlu diperhatikan, menempati persentase sebesar 23,91% dari tema yang teridentifikasi. Kedua informan menyampaikan bahwa meskipun infrastruktur yang ada sudah mendukung penggunaan sistem aplikasi berbasis web ini, namun peningkatan lebih lanjut terutama dalam hal kualitas jaringan internet dan spesifikasi perangkat keras tetap dibutuhkan. Optimalisasi infrastruktur ini dinilai penting agar proses implementasi SAKTI dapat berjalan lebih maksimal, terutama dalam situasi yang membutuhkan akses

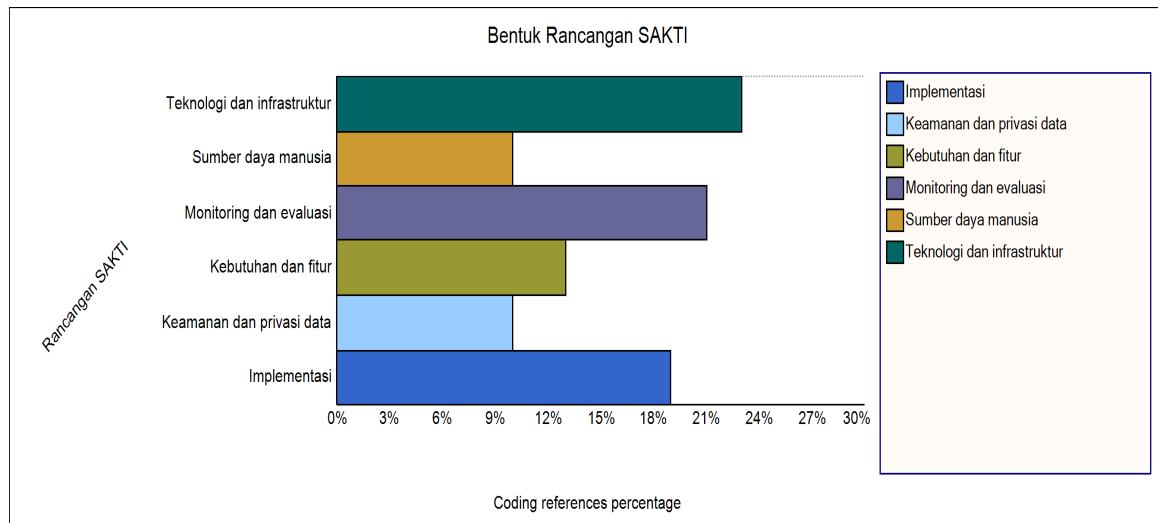


cepat dan data yang lebih kompleks. Keamanan dan privasi data juga menjadi perhatian signifikan dalam penelitian ini, dengan persentase 10,87%. Sistem SAKTI dinilai cukup aman karena dilengkapi dengan akses pengguna yang dibatasi melalui user ID dan password yang unik. Hal ini memberikan keyakinan kepada pengguna terkait perlindungan data keuangan madrasah dari potensi kebocoran atau penyalahgunaan data. Fitur keamanan yang ada sudah cukup memadai untuk menjaga kerahasiaan informasi keuangan, namun tetap ada kebutuhan untuk terus meningkatkan langkah-langkah keamanan guna mengantisipasi risiko-risiko digital yang berkembang (Cohen et al., 2022).

Lebih lanjut, terkait kebutuhan dan fitur sistem, penelitian ini menunjukkan bahwa 13,04% dari perhatian tertuju pada pentingnya fitur seperti modul pembayaran yang menjadi kunci dalam penginputan dan pertanggungjawaban anggaran. Aplikasi SAKTI mencakup berbagai fitur mulai dari penganggaran, pelaksanaan anggaran, hingga pelaporan keuangan yang terintegrasi, sehingga memudahkan madrasah dalam memantau penggunaan dana secara transparan dan akurat (Agustini, 2020). Namun demikian, salah satu tantangan terbesar dalam implementasi ini adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang mendapatkan persentase yang sama dengan keamanan data, yaitu 10,87%. Meski staf keuangan dan operator di madrasah sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai sistem ini, mereka masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut. Baik bimbingan dari pimpinan maupun koordinasi antar rekan kerja diperlukan untuk memfasilitasi transisi dari sistem manual ke sistem digital yang lebih kompleks. Pelatihan ini dianggap penting untuk meningkatkan pemahaman mengenai fitur-fitur aplikasi serta meningkatkan kepercayaan diri pengguna dalam mengoperasikan sistem baru. Hal ini berdasarkan Teori Sistem Informasi menjelaskan suatu pendekatan yang sering digunakan dalam merancang sistem pengelolaan keuangan. Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai komponen sistem seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya manusia untuk mengelola informasi secara efektif. Teori ini banyak dipengaruhi oleh para ahli seperti Chesnut, Scott, dan Laudon dalam karya mereka yang membahas desain sistem informasi berbasis teknologi.



Mereka berfokus pada bagaimana menyusun dan mengelola data untuk mendukung keputusan keuangan yang lebih baik.



**Gambar 1. Analisis Rancangan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Madrasah Aliyah Negeri Sidenreng rappang.**

Sumber: Visualisasi data NVivo

Hasil analisis menggunakan NVivo menunjukkan bahwa implementasi sistem digital, seperti aplikasi SAKTI, memainkan peran penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di madrasah. Pengelolaan keuangan yang terstruktur melalui sistem digital tidak hanya mempermudah pencatatan dan pelaporan, tetapi juga menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap penggunaan anggaran. Namun, keberhasilan implementasi ini sangat bergantung pada proses monitoring dan evaluasi yang konsisten. Adanya fitur monitoring dalam aplikasi membantu pengguna untuk mengevaluasi penggunaan anggaran secara lebih efektif, memastikan bahwa pengelolaan keuangan berjalan sesuai aturan dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain itu, dukungan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat keras yang sesuai, menjadi aspek kunci dalam mengoptimalkan penggunaan sistem ini. Meski demikian, keamanan dan privasi data tetap menjadi perhatian signifikan, mengingat potensi risiko digital yang dapat mengancam kerahasiaan informasi keuangan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya fitur-fitur terintegrasi dalam aplikasi, seperti modul pembayaran yang

mempermudah proses penganggaran dan pelaporan, meskipun tantangan terkait keterbatasan sumber daya manusia masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan dan koordinasi yang baik antar staf menjadi langkah penting dalam memastikan transisi yang lancar dari sistem manual ke sistem digital yang lebih kompleks.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi SAKTI memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di madrasah negeri. Sistem ini memfasilitasi pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan memungkinkan evaluasi yang lebih efektif melalui fitur monitoring. Dukungan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan internet dan perangkat keras, menjadi faktor penting dalam memastikan kelancaran penggunaan aplikasi, meskipun masih diperlukan peningkatan kualitas untuk optimalisasi. Keamanan dan privasi data yang dihadirkan oleh aplikasi ini telah memberikan kepercayaan kepada pengguna, meskipun terus diperlukan penguatan dalam mengantisipasi risiko digital yang berkembang.

Namun, keberhasilan implementasi juga bergantung pada penguatan sumber daya manusia melalui pelatihan dan bimbingan berkelanjutan. Keterbatasan pengetahuan pengguna terhadap fitur-fitur sistem menjadi tantangan yang perlu segera diatasi untuk memastikan transisi dari sistem manual ke digital berjalan lancar. Dengan mengintegrasikan aspek teknologi, evaluasi berkala, dan pengembangan SDM, aplikasi SAKTI dapat menjadi solusi efektif untuk mendukung pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel di madrasah.

## **REFERENSI**

- Agustini, S. (2020). *ANALISIS INDEKS KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP LAYANAN PERENCANAAN, ANGGARAN, DAN PELAPORAN*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:214425688>
- Ahlan, A. R., & Ahmad, B. I. (2022). An overview of patient acceptance of Health Information Technology in developing countries: a review and conceptual model. *International Journal of Information Systems and Project Management*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:2577792>
- Asih Wulandari, R., Surati, S., Pancawati Martiningsih, R. S., & Priyo Wibowo, D.

- (2017). Determinant of SPAN's User Performance: Technology Performance Chain ., *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(2). <https://doi.org/10.18196/jai.180286>
- At-tamimi, R. M. R., & Siregar, T. E. (2021). Measurement of Successful Implementation of Institution Level Financial Application System (SAKTI) Web Full Module with DeLone and McLean Information System success Model Approach. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 2017, 10098–10107. <https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/3032>
- At-Tamimi, R., & Siregar, T. E. (2021). *Measurement of Successful Implementation of Institution Level Financial Application System (Sakti) Web Full Module with Delone and Mclean Information System Success Model Approach*. 4, 10098–10107. <https://doi.org/10.33258/BIRCI.V4I4.3032>
- Becdivanto Trianjasa Hutomo Aji, & Reni Yendrawati. (2023). Analisis Sakti Dalam Pelaporan Bendahara Pengeluaran Di BBPPKS Regional III Yogyakarta. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(2), 01–13. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.253>
- Chairmanita, D. (2023). Penyempurnaan Proses Rekonsiliasi Melalui Sakti: Penerapan Metode Business Process Improvement Pada Akuntansi Pemerintah Pusat Republik Indonesia. *Jurnal Disprotek*, 14(2), 99–105. <https://doi.org/10.34001/jdpt.v14i2.4185>
- Cohen, B., Hu, A., Patino, D., & Coffman, J. (2022). Educational Data in the Cloud Legal Implications and Technical Recommendations. *2022 IEEE/ACM 15th International Conference on Utility and Cloud Computing (UCC)*, 181–182. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:257536170>
- Eremic Djodjic, J., Bosnjak, I., Rakocevic, S., Popovic, S., Sedlak, O., Ciric, Z., & Tomic, A. (2019). Application of Financial Management and Control in Institutions of Education in the Republic of Serbia. *EDULEARN19 Proceedings*, 1, 4382–4388. <https://doi.org/10.21125/edulearn.2019.1105>
- Farooq, M. B., & Villiers, C. (2017). Telephonic qualitative research interviews: when to consider them and how to do them. *Meditari Accountancy Research*, 25, 291–316. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:157479241>
- Feryawan, D., Nabila, Z. A., & Sambudi, S. (2022). Sistem Manajemen Keuangan di Madrasah Mu'alimat Muhammadiyah Yogyakarta. *Masaliq*, 2(1), 159–166. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.97>
- Fesler, L., Dee, T. S., Baker, R. B., & Evans, B. J. (2019). Text as Data Methods for Education Research. *Journal of Research on Educational Effectiveness*, 12, 707–727. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:212891712>
- Gcora, N., & Chigona, W. (2019). Post-implementation evaluation and challenges of Integrated Financial Management Information Systems for municipalities in South Africa. *SA Journal of Information Management*, 21(1), 12. <https://doi.org/10.4102/sajim.v21i1.1066>
- Hijjah, W., Kartini, T., & Indrawan, A. (2023). Analysis of the Application of Emkm

- SAK in the Preparation of Financial Statements in the Sakti.Online Application. *International Journal of Law Policy and Governance*, 2(1), 11–25. <https://doi.org/10.54099/ijlpg.v2i1.603>
- Hussain, N. (2023). Peer to Peer Lending Business Agility Strategy for Fintech Startups in the Digital Finance Era in Indonesia. *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*, 2(2), 118–125. <https://doi.org/10.33050/sabda.v2i2.340>
- Iskandar, J. (2019). Implementasi Sistem Manajemen Keuangan. *Idaarah*, 3(1), 114–123. <https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf>
- Kanwal, F., & Rehman, M. (2017). Factors Affecting E-Learning Adoption in Developing Countries—Empirical Evidence From Pakistan’s Higher Education Sector. *IEEE Access*, 5, 10968–10978. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:29343249>
- Kurniati, P. S., & Suryanto, S. (2022). the Role of the Indonesian Government in the Era of Banking Disruption Innovation. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 9(1), 93–100. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v9i1.881>
- Mutiara, U., Candanni, L. R., & Hasibuan, R. R. (2019). Construction of Financial Technology in Banking Systems in Indonesia. *Jurnal Hukum Novelty*, 10(2), 150–163. <https://doi.org/10.26555/novelty.v10i2.a13920>
- Noor, M. A. (2022). Factors Influencing the Implementation of Integrated Financial Management Information Systems: Study Focus on Bangladesh. *South Asian Journal of Social Science and Humanities*, 3(2), 32–55. <https://doi.org/10.48165/sajssh.2022.3202>
- Parvaresh-Masoud, M., & Varaei, S. (2018). Electronic Interview in Qualitative Research. *Iran Journal of Nursing*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:149823892>
- Prasanna, R., & Huggins, T. J. (2016). Factors affecting the acceptance of information systems supporting emergency operations centres. *Comput. Hum. Behav.*, 57, 168–181. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:19041503>
- Rahman, S., Hartanto, S., & Harkat, A. (2023). Analisis Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI): Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang I. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.25047/asersi.v3i1.3901>
- Rambod, M. (2019). Interviewing: The most Common Methods of Data Collection in Qualitative Studies. *Sadra Medical Sciences Journal*, 6. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:150787179>
- Riinawati, R. (2022). Building Public Accountability Through Financial Management in Madrasah. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 268–280. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i1.3069>
- Santosa, S., Mihrajuddin, A., & Munastiwi, E. (2022). The Implementation of School

- Financial Management System in Managing the BOS Fund. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 12(2), 145–155. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i2.10905>
- Setiawan, A. B., Dunan, A., & Mudjiyanto, B. (2022). Policies and Innovations of Financial Technology Business Models in the Digital Economy Era on the E-Business Ecosystem in Indonesia. *Handbook of Research on Green, Circular, and Digital Economies as Tools for Recovery and Sustainability*, 22–42. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-9664-7.ch002>
- Setiawan, B., Nugraha, D. P., Irawan, A., Nathan, R. J., & Zoltan, Z. (2021). User innovativeness and fintech adoption in indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3). <https://doi.org/10.3390/joitmc7030188>
- Silman, A. J., Macfarlane, G. J., & Macfarlane, T. V. (2018). Use of secondary data. *Epidemiological Studies: A Practical Guide*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:187625784>
- Sopwandin, I., Reza Atqia, M., Fathoni, N., & Hidayat, A. (2019). Madrasa Financing Management. *Tadbir Muwahhid*, 3(2), 195. <https://doi.org/10.30997/jtm.v3i2.1963>
- Tasiran, A. (2014). Research methods in education, 7th edition. *Studies in Continuing Education*, 36, 102–104. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:145538588>
- Wiafe, I., Koranteng, F. N., Tettey, T., Kastriku, F. A., & Abdulai, J.-D. (2019). Factors that affect acceptance and use of information systems within the Maritime industry in developing countries. *J. Syst. Inf. Technol.*, 22, 21–45. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:213939332>
- Williams, R. (2022). RESEARCH METHODS IN EDUCATION: A BOOK REVIEW. *European Journal of Education Studies*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:255888973>